

**PENGARUH EFIKASI DIRI (*SELF EFFICACY*) DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 6 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



**EWY DIRYATIKA
2018/18053100**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

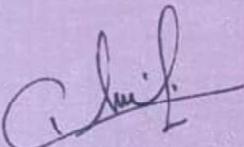
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**"PENGARUH EFIKASI DIRI (*SELF EFFICACY*) DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 6 PADANG"**

Nama : Ewy Diryatika
BP/NIM : 2018/18053100
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Disetujui oleh

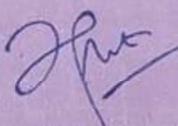
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Padang, November 2022

Pembimbing



Dr. Armiati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800524/200312 2 010

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

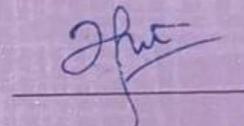
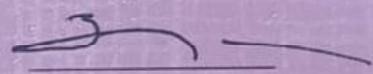
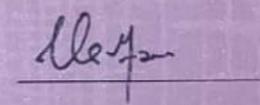
"Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang"

"PENGARUH EFIKASI DIRI (*SELF EFFICACY*) DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMK NEGERI 6 PADANG "

Nama : Ewy Diryatika
BP/NIM : 2018/18053100
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, November 2022

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Armiami, S.Pd, M.Pd	
2	Anggota	Dr. Syamwil, M.Pd	
3	Anggota	Mentari Ritonga, S.Pd, M.Pd	

SURAT PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ewy Diryatika
NIM/Tahun Masuk : 18053100/2018
Tempat/Tanggal lahir : Bukittinggi/ 30 Juni 1999
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
No Handphone/ Whatsapp : 082283154272
Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri (*Self Efficacy*) dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis (Skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk memperoleh Gelar Akademik (Sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni Gagasan, Rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebut nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Karya Tulis/Skripsi ini sah apabila telah di tanda tangani oleh Tim Pembimbing , Tim Penguji, dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik pencabutan Gelar Akademik yang telah di peroleh karena karya Tulis/Skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang , November 2022

Yang Menyatakan



Ewy Diryatika

NIM: 18053100

ABSTRAK

Ewy Diryatika (18053100/2018) : Pengaruh Efikasi Diri (*Self Efficacy*) dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang.

Pembimbing : Dr. Armianti, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis 1) Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang 2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang 3) Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis asosiatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Propositional Random Sampling* dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak dengan sampel 217 siswa. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data berupa angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, analisis jalur, uji t dan koefisien determinasi. Dimana analisis menggunakan SPSS dengan alpha 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Efikasi Diri berpengaruh dan signifikan terhadap Motivasi Belajar 2) Efikasi Diri tidak berpengaruh terhadap Kemandirian Belajar Melalui Motivasi Belajar sebagai variabel mediasi.

Kata Kunci : Efikasi Diri (*Self Efficacy*), Motivasi Belajar dan Kemandirian

Belajar, Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Ta'ala atas segala nikmat-Nya sehingga proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri (*Self Efficacy*) dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang”**. Ini, tidak terlepas dari Ridho dan Rahmat Allah kepada hamba-Nya. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada pembimbing yaitu Ibu Dr. Armiami, S.Pd, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini. Hanya kepada Allah kita berserah diri, semoga amalan Bapak dan Ibu memperoleh balasan yang berlipat ganda dan semoga menjadi amal saleh bagi kita semua. *Aamiin ya Rabbal Alamiin*. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan serta Wakil Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam kelancaran pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Armiami, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing.
4. Bapak Dr. Syamwil, M.Pd selaku dosen penguji 1.
5. Ibu Mentari Ritonga, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji 2.

6. Ibu dan Bapak dosen serta seluruh tenaga kependidikan di Fakultas Ekonomi yang telah memberi bantuan selama perkuliahan.
7. Teristimewa, terimakasih banyak kepada Mama dan Papa serta adik-adik yang telah memberikan do'a, motivasi dan pengorbanan baik secara moril maupun materil dan menjadi support system paling besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk sahabat saya Suci yang telah kebersamai penulis, menjadi pembimbing, penyemangat dan tempat untuk bertukar pikiran dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Negeri Padang.
10. Serta semua pihak yang telah terlibat dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki sangat terbatas, maka untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun demi sempurnanya penulisan skripsi ini sangat penulis harapkan. Akhirnya kepada Allah penulis bermohon dan bersujud, semoga keikhlasan yang telah diberikan akan di balas-Nya dengan pahala berlipat ganda. Aamiin.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR	
LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN	
HIPOTESIS	13
A. Kajian Teori	13
1. Kemandirian Belajar.....	13
2. Efikasi Diri	21
3. Motivasi Belajar	29
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Konseptual	38
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
D. Jenis dan Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Definisi Operasional.....	43
G. Instrumen Penilaian	45
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	46

I. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	56
B. Karakteristik Responden.....	58
<u> C. Analisis Hasil Penelitian.....</u>	<u>58</u>
1. Deskripsi Variabel Penelitian.....	58
2. Uji Persyaratan Analisis.....	76
3. Analisis Jalur.....	78
4. Uji Hipotesis.....	87
5. Pembahasan.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Hasil Obeservasi Tentang Kemandirian belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang	3
2. Hasil Observasi Efikasi Diri Siswa Kelas XI SMK Negeri 6	5
3. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK 6	7
4. Populasi Penelitian	42
5. Sampel Penelitian	43
6. Alternatif atau Kategori Jawaban Responden	46
7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	47
8. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen	49
9. Tingkat Reliabilitas	50
10. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen	51
11. Kategori TCR	53
12. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	59
13. Hasil Analisis Deskriptif keseluruhan Variabel Penelitian	60
14. Perbandingan Tingkat Capaian Responden Masing-masing Indikator Kemandirian Belajar	60
15. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar	61
16. Distribusi Persistensi Kegiatan Belajar	62
17. Distribusi Frekuensi Keterarahan Belajar	63
18. Distribusi Frekuensi Kreatifitas Pembelajaran	65
19. Pebandingan Tingkat Capaian Responden Masing-masing Indikator Motivasi Belajar	66
20. Distribusi Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil	67
21. Distribusi Frekuensi Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar	68
22. Distribusi Adanya Harapan dan Cita-cita	69
23. Distribusi Adanya Penghargaan dalam Belajar	70
24. Distribusi Frekuensi Adanya Kegiatan Menarik dalam Belajar	71
25. Distribusi Frekuensi Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif	72
26. Perbandingan Tingkat Capaian Responden Masing-masing Indikator Efikasi Diri	73
27. Distribusi Frekuensi Tingkat (Level)	74
28. Distribusi Frekuensi Kekuatan (Strenght)	75
29. Distribusi Frekuensi Generalisasi (Generality)	76
30. Uji Normalitas	78
31. Uji Heterokedastisitas	79
32. Koefisien Jalur Variabel Efikasi Diri terhadap Motivasi Belajar	80
33. Koefisien residual Sub Struktur 1	81
34. Koefisien Jalur Variabel Efikasi Diri dan Motivasi belajar terhadap Kemandirian Belajar	82
35. Koefisien Residual Sub Struktur 2	83

Tabel		Hal
36.	Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung dari Koefisien Jalur Pengaruh Efikasi Diri (X) dan Motivasi Belajar (Z) terhadap Kemandirian Belajar (Z)	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal
1.	Kerangka Konseptual	40
2.	Struktur Analisis Jalur	55
3.	Diagram Jalur Pengaruh X Terhadap Z	55
4.	Diagram Jalur Pengaruh X dan Z Terhadap Y	55
5.	Struktur hubungan efikasi diri terhadap motivasi belajar	83
6.	Struktur hubungan pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar	84
7.	Pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Hal
1.	Surat Izin Uji Coba Penelitian	101
2.	Kisi-kisi Angket Uji Coba	102
3.	Angket Uji Coba Penelitian	103
4.	Tabulasi Data Uji Coba Penelitian	109
5.	Hasil Uji Coba Validitas	111
6.	Hasil Uji Coba Reliabilitas	114
7.	Surat Izin Penelitian	115
8.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	117
9.	Angket Penelitian	118
10.	Tabulasi Penelitian	123
11.	Distribusi Frekuensi	139
12.	Analisis Uji Asumsi Klasik	144
13.	Hasil Analisis Jalur	145
14.	Dokumentasi	146

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Hal tersebut dikarenakan pendidikan yang bermutu akan menciptakan sumber daya manusia yang berdaya guna, berkualitas dan mandiri yang nantinya dapat memberikan manfaat dalam kehidupan manusia secara umum. Apabila kualitas pendidikan semakin meningkat maka semakin meningkat pula kualitas sumber daya manusia yang dapat membawa sebuah bangsa menuju peradaban yang semakin maju.

Salah satu dari Tri Pusat Pendidikan yaitu sekolah. Sekolah merupakan salah satu tempat yang berguna untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada siswa. Dari ketiga aspek tersebut yang paling utama dikembangkan dalam dunia pendidikan di sekolah yaitu aspek afektif atau sikap diantaranya pembentukan karakter siswa. Karakter dapat diartikan sebagai wadah dari berbagai karakteristik psikologis yang membimbing seseorang untuk menyesuaikan diri dengan berbagai situasi lingkungan yang dihadapi. Selain itu, karakter merupakan salah satu langkah utama dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya karakter mandiri.

SMK Negeri 6 Padang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berlokasi di Jalan Suliki No. 1 Padang, Jati Baru, Kec. Padang Timur, Kota Padang. Program Keahlian yang dimiliki oleh SMK Negeri 6

sPadang yaitu: Tata Busana, Pariwisata, Tata Boga, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Kecantikan, dan Perhotelan.

Keberadaan SMK dalam mempersiapkan peserta didik agar memiliki karakter mandiri dalam segala hal pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa SMK Negeri 6 sudah diberikan materi secara teori maupun secara praktik yang aplikatif sejak awal pembelajaran berlangsung sehingga diharapkan siswa memiliki kemandirian dalam belajar.

Belajar akan berhasil secara optimal jika dilakukan dengan penuh kemandirian. Kemandirian meliputi perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan atau masalah, mempunyai rasa percaya diri, dan dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Orang yang berperilaku mandiri memiliki hasrat untuk mengerjakan segala sesuatu bagi diri sendiri dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi oleh dirinya tanpa mengharap bantuan dari orang lain.

Untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kemandirian belajar siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang, peneliti melakukan observasi awal dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Observasi Tentang Kemandirian belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang

No	Pertanyaan	SS		S		R		TS		STS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Bertanya jika tidak paham	14	46,6	12	40	4	13,3	-	-	-	-
2	Mandiri mengerjakan tugas	1	3,3	8	26,6	19	63,3	2	6,6	-	-
3	Inisiatif meminjam buku di perpustakaan	1	3,3	11	36,6	13	43,3	5	16,6	-	-
4	Membaca buku selain buku wajib	6	20	10	33,3	10	33,3	4	13,3	-	-

Sumber: Observasi Awal Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang

Dari tabel 1 di atas menjelaskan bahwa tingkat kemandirian belajar siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang masih belum optimal, dengan 4 pernyataan yang peneliti tanya dengan 30 siswa hanya terdapat 46,6% siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyaknya siswa yang tidak aktif bertanya kepada guru ketika belum memahami materi sewaktu proses pembelajaran, hal ini akan berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap suatu pelajaran. Pada tabel di atas juga menunjukkan terdapat 43,3% siswa yang kurang inisiatif untuk menambah pengetahuan dengan meminjam buku di perpustakaan.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu guru, guru tersebut mengatakan bahwa hanya sedikit siswa yang berinisiatif untuk bertanya selama proses pembelajaran berlangsung, siswa yang tidak bertanya hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru meskipun siswa tersebut belum memahami materi yang diberikan.

Sesuai dengan pendapat sKartadinata dalam Ali dan Asrori (2009:108) mengemukakan bahwa terdapat gejala-gejala negatif yang menyebabkan individu menjauh dari kemandirian antara lain ketergantungan disiplin kontrol luar dan bukan karena niat sendiri yang ikhlas, sikap tidak peduli terhadap lingkungan hidup, dan sikap hidup komformistik tanpa pemahaman dan kompromistik dengan mengorbankan prinsip.

Berdasarkan informasi dari media masa Rakyat Merdeka (2021), mengatakan bahwa masih terdapat siswa yang tidak masuk sekolah, kurang termotivasi belajar dan tidak memiliki cita-cita dan tujuan di masa depan. Dari masalah-masalah yang dihadapi remaja dalam belajar diatas terlihat kurangnya kesadaran akan tanggung jawab serta kemandirian dalam belajar. Adanya fenomena tersebut akan menimbulkan masalah ketika akan memasuki pendidikan yang lebih tinggi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar ini adalah efikasi diri. Menurut Cob (2003:4) faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar di antaranya adalah efikasi diri, motivasi dan tujuan. Efikasi diri merupakan penilaian individu terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan tugas, mencapai suatu tujuan, atau mengatasi hambatan dalam belajar. Menurut Bandura (dalam Jeist dan Feist 2008:414), efikasi diri adalah keyakinan manusia pada kemampuan mereka untuk melatih sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri mereka dan kejadian-kejadian di lingkungannya. Efikasi diri tercermin dari diri siswa terbentuk melalui proses belajar yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungan.

Untuk mendapatkan gambaran awal mengenai efikasi diri siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang, peneliti melakukan observasi awal dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Observasi Efikasi Diri Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang

No	Pertanyaan	SS		S		R		TS		STS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain	2	6,6	13	43,3	9	30	5	16,6	1	
2	Dapat mengerjakan tugas yang sulit	-	-	2	6,6	24	80	2	6,6	2	6,6
3	Belajar saat jam kosong	4	13,3	13	43,3	10	33,3	3	10	-	-

Sumber: Observasi Awal Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa hanya 2 dari 30 siswa yang sangat setuju mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tanpa bantuan orang lain dan ada 24 orang siswa yang mengalami kebingungan ketika mengerjakan tugas yang sulit. Hal tersebut akan berdampak pada kemampuan masing-masing siswa dalam mengerjakan tugas sulit lainnya yang diberikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyaknya siswa yang tidak memiliki keyakinan atas kemampuan dirinya dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru tanpa bantuan orang lain dan rendahnya rasa tanggung jawab terhadap tugas akademik yang diberikan. Dengan itu peneliti melakukan wawancara kepada salah seorang guru alasan siswa tidak mampu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan karena siswa kurang memahami materi yang disampaikan. Sehingga ketika diberikan

tugas, siswa yang tidak mampu mengerjakannya akan diberikan bimbingan oleh guru yang bersangkutan dan melalui belajar kelompok bersama siswa yang lainnya.

Hal tersebut dapat diperkuat dengan pendapat Schunk yang membahas bagaimana efikasi diri dapat beroperasi selama pembelajaran akademik. Schunk (1991:2) menjelaskan bahwa pada awal suatu kegiatan pembelajaran, peserta didik memiliki perbedaan dalam keyakinan untuk memperoleh pengetahuan, melakukan keterampilan, menguasai materi, dan sebagainya. Faktor pribadi seperti penetapan tujuan dan pemrosesan informasi, bersama dengan faktor situasional (penghargaan dan umpan balik guru), mempengaruhi siswa saat mereka melakukan proses belajar.

Selain efikasi diri, terdapat faktor lain yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu motivasi belajar. Cob (2003:4) mengatakan motivasi yang dimiliki peserta didik secara positif berhubungan dengan kemandirian belajar. Motivasi dibutuhkan peserta didik untuk melaksanakan strategi yang akan mempengaruhi proses belajar.

Menurut Rianto (2005:53) motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Sedangkan pendapat Sardiman (2016:73) motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat mendesak atau dirasakan.

Untuk mendapatkan gambaran awal mengenai motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang, peneliti melakukan observasi awal dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK 6 Negeri Padang

No	Pertanyaan	SS		S		R		TS		STS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Membaca materi sebelum pelajaran dimulai	4	13,3	9	30	11	36,6	6	20	-	-
2	Mengulang membaca materi yang telah diterangkan	3	10	9	30	11	36,6	7	23,3	-	-
3	Setiap keaktifan diberikan apresiasi	8	26,6	13	43,3	9	30	-	-	-	-
4	menyadari belajar menjadi bekal masa depan	24	80	4	13,3	2	6,6	-	-	-	-
5	Merasa senang guru memberikan tugas yang menarik	8	26,6	13	43,3	9	30	-	-	-	-
6	Suasana di dalam kelas kondusif	8	26,6	9	30	8	26,6	4	13,3	1	3,3

Sumber: Observasi Awal Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang

Penjelasan mengenai hasil observasi motivasi belajar diatas yaitu motivasi belajar yang dimiliki siswa SMK belum optimal, hanya terdapat 4 siswa dari 30 siswa yang membaca materi sebelum pembelajaran dimulai oleh guru, hal ini menunjukkan masih banyak siswa yang kurang hasratnya untuk belajar dan keinginan berhasil yang ada di dalam diri siswa. Serta

terdapat 11 orang siswa tidak mengulang kembali materi pelajaran di rumah, hal ini disebabkan tidak adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar hal itu akan mempersulit proses pembelajaran siswa di dalam kelas karena kurangnya pemahaman siswa terhadap suatu materi yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya motivasi belajar siswa diharapkan dapat mendorong siswa untuk berusaha keras dan ingin maju dalam meningkatkan kemandirian belajar yaitu belajar dengan sungguh-sungguh dan yakin bahwa pembelajaran yang dilakukan di sekolah akan berguna untuk masa yang akan datang.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada seorang guru, guru tersebut mengatakan motivasi belajar siswa masih kurang seperti siswa yang cepat bosan ketika guru menjelaskan materi, kondisi jasmani siswa yang menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk belajar serta ketika diberikan tugas dan menemukan kesulitan siswa lebih cenderung untuk menyerah dan tidak mengerjakan tugas tersebut.

Menurut Sudaryono (2012) faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar adalah: cita-cita atau aspirasi siswa, kondisi jasmani dan rohani siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis belajar, dan upaya guru membelajarkan siswa.

Kemandirian belajar sangat erat kaitannya dengan motivasi belajar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Isnawati dan Samian (2015) dapat diketahui bahwa kontribusi motivasi belajar terhadap kemandirian belajar sebesar 15,9%. Motivasi yang kuat untuk meraih tujuan yang ingin dicapai

diperlukan dalam membangun kecerdasan. Apabila sudah timbul motivasi yang kuat, maka akan tercipta sikap kemandirian dari dalam diri siswa.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh efikasi diri siswa, menurut Pervin & Jhon (Bandura, 1997) seseorang yang mempunyai *self efficacy* yang tinggi akan lebih memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, semakin tinggi *self efficacy* seseorang maka motivasi belajarnya akan semakin tinggi pula. Hal ini dicerminkan dengan besarnya usaha yang dilakukan serta ketekunannya dalam mengatasi rintangan-rintangan yang ada. Ia akan terus mengerjakan tugas-tugasnya dan tidak mudah menyerah dan bertahan apabila menemui kesulitan-kesulitan. Orang-orang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan berusaha lebih keras di dalam mengatasi rintangan-rintangan yang ada.

Oleh karena itu motivasi dapat menjadi variabel *intervening* untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang telah menguji pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar dengan motivasi sebagai *intervening* variabelnya. Berdasarkan penelitian Adicondro dan Purnamasari (2011) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara efikasi diri dengan kemandirian belajar. Efikasi diri sangat berpengaruh terhadap kemandirian belajar, efikasi diri merupakan penilaian individu siswa terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, atau mengatasi hambatan dalam belajar. Efikasi diri dapat mempengaruhi peserta didik dalam memilih suatu tugas, usaha, ketekunan, dan prestasi. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh

Kurniawati (2012) menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan motivasi. Efikasi diri yang baik akan membantu siswa untuk mencapai motivasi yang baik pula, sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas secara optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Efikasi Diri (*Self Efficacy*) dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dalam penelitian ini perumusan masalahnya sebagai berikut ini:

1. Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang Padang masih banyak yang tidak yakin dengan kemampuan dimiliki dalam mengerjakan tugas yang sulit.
2. Masih rendahnya motivasi yang dimiliki siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Kurangnya kemandirian belajar siswa pada proses pembelajaran di dalam kelas sehingga siswa kurang memahami materi yang diberikan
4. Rendahnya tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas sehingga lebih memilih mencontek dari temannya.
5. Kurangnya keaktifan siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

6. Rendahnya inisiatif siswa meminjam buku di perpustakaan untuk menambah pengetahuan.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi pada Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang ?
2. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap kemandirian belajar melalui motivasi belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh efikasi diri terhadap motivasi belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang.
2. Pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar melalui motivasi belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu ekonomi. Manfaat khusus bagi ilmu pengetahuan yaitu melengkapi kajian mengenai kemandirian belajar siswa dengan mengungkap secara

empiris pengaruh efikasi diri (*self efficacy*) dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis adalah sebagai sarana untuk dapat memperdalam ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dan dijadikan alat dalam pembahasan pada penelitian serta sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana di Fakultas ekonomi jurusan Pendidikan Ekonomi.
- b. Bagi akademik adalah sebagai bahan masukan dan sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pada umumnya di Universitas Negeri Padang.
- c. Sebagai masukan bagi SMK Negeri 6 Padang untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam merencanakan strategi pembelajaran terkait efikasi diri dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa.
- d. Bagi mahasiswa adalah dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel yang berbeda.